INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA
Vol. 12, No. 2, 2023 (hal 126-132)
https://jurnal.uns.ac.id/inkuiri

P-ISSN: 2252-7893
E-ISSN: 2615-7489
DOI: 10.20961/inkuiri.v12i2.73724

STUDI *LITERATUR REVIEW* : DAMPAK PENYEBARAN COVID-19 TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Putri Patricia[1], Meilinda[2]

[1,2] *Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwiajaya*

Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30662, Indonesia

Email : [1]Putripatricia678@gmail.com; [2]meilinda@fkip.unsri.ac.id

***Diajukan**: 13 Mei 2023; **Ditrima:** 04 Juni 2023; **Diterbitkan:** 29 Juni 2023*

Abstrak. Penyebaran Covid-19 sangat berdampak di bidang Pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran. Hal ini karena proses pembelajaran yang biasanya *offline* berubah mejadi *online* untuk menekan laju penyebaran Covid-19. Penulisan artikel adalah untuk melihat dan mengkaji dampak yang terjadi akibat penyebaran Covid-19 terhadap bidang pendidikan di perguruan tinggi khususnya yaitu mengenai proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dengan kajian pustakaan. Peneliti ingin menggambarkan fenomena-fenomena yang sedang berlangsung atau sudah terjadi terhadap proses pembelajaran. Data yang dikumpulkan berasal dari pengumpulan jurnal yang berkaitan dengan dampak yang terjadi karena penyebaran Covid-19. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran memiliki beberapa perubahan yang terjadi dari sebelum dan saat adanya Covid-19. Sehingga dalam proses pembelajaran *online* memiliki dampak positif dan negatif yang mana terjadi tanpa disadari akibat dari perubahan proses pembelajaran dan juga perkembangan proses pembelajaran yang secara *Hybrid Learning*. Oleh karena itu, dalam pembelajaran secara *online* harus lebih ditingkatkan lagi agar proses pembelajaran lebih efektivitas dan tidak ada kendala lagi.

Kata Kunci: Perguruan Tinggi, *Covid*-19, *Offline*, *Online*

Abstract. *The spread of Covid-19 has had a huge impact on the education sector, especially in the learning process. This is because the learning process that is usually offline has changed to online to reduce the rate of spread of Covid-19. Writing articles is to see and examine the impact that has occurred due to the spread of Covid-19 on the field of education in tertiary institutions, especially regarding the learning process. This research was conducted qualitatively with descriptive analysis techniques with literature review. Researchers want to describe the phenomena that are ongoing or have occurred in the learning process. The data collected comes from collecting journals related to the impact that has occurred due to the spread of Covid-19. The results of this study indicate that in the learning process there have been some changes that occurred before and during the presence of Covid-19. So that the online learning process has positive and negative impacts which occur unnoticed as a result of changes in the learning process and also the development of the learning process in Hybrid Learning. Therefore, online learning must be further improved so that the learning process is more effective and there are no more obstacles.*

Keywords: *College, Covid-19, Offline, Online*

Pendahuluan

Pada tahun 2019, secara global Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan adanya wabah penyakit menular yaitu Covid-19 yang diakibatkan oleh virus corona (*SARS-CoV-2*) Gejala umum yang muncul akibat virus ini adalah demam, batuk, kehilangan penciuman,dan sesak napas. (Tinggi Firman et al., 2020)

Penyakit ini dapat menyebar melalui penularan melalui udara seperti ketika sedang berbicara pada jarak dekat, melalui droplet dan juga kontak langsung terhadap orang yang terjangkit, salah satu negara yang terdampak adalah Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah secara global menyiapkan aturan untuk mengurangi kemungkinan infeksi dengan melakukan tindakan pencegahan seperti menjaga kebersihan, memakai masker didalam dan diluar ruangan, menghindari tempat yang ramai untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 (Nursjanti et al., 2021)

P-ISSN: 2252-7893
E-ISSN: 2615-7489
DOI: 10.20961/inkuiri.v12i2.73724

Pandemi Covid-19 menimbulkan risiko yang tidak hanya mempengaruhi kesehatan manusia tetapi juga banyak aspek kehidupan sehari-hari. Menyebabkan perekonomian di Indonesia merosot, nilai tukar rupiah anjlok, harga barang-barang terutama alat kesehatan naik. Selain sektor ekonomi, transportasi, dan pertanian, penyebaran Covid-19 juga memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia pendidikan.

Dampak dari adanya virus ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari setiap orang karena terganggunya aktivitas yang membuat terjadinya perubahan perilaku. Salah satunya dalam bidang Pendidikan yang terjadi diperguruan tinggi, mahasiswa paling merasakan dampaknya karena perubahan dalam proses pembelajaran yang terjadi akibat dari penyebaran virus. Sehingga diperlukannya pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor apa saja yang memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran dalam masa penyebaran virus Covid-19. (Puspitorini, 2020)

Institusi pendidikan tinggi harus menawarkan sistem yang dapat disesuaikan untuk mengajarkan kurikulum praktis dan teoretis mereka kepada mahasisiswa, dosen, dan staf untuk menyesuaikan diri dengan perubahan baru. Dengan cara ini, institusi pendidikan tinggi dapat mengajarkan semua program teoretis melalui platform pembelajaran *online* atau jarak jauh dengan memberi siswa kesempatan untuk mengajar dan belajar dengan cara baru di luar ruang kelas. (Stankovska G et al., 2022)

Semua proses kegiatan belajar mengajar diharuskan untuk sementara waktu di rumah. Hal ini perlu diterapkan agar meminimalisir kontak fisik secara massal. Pemerintah menerapkan kebijakan proses pembelajaran dengan pembelajaran jarak jauh, dapat menggunakan alat komunikasi berupa ponsel dan laptop.(Puspitorini, 2020)

Oleh karena itu, artikel ini membahas mengenai Bagaimana dampak dari penyebaran Covid-19 dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi ? dan juga Proses pembelajaran apa saja yang diterapkan selama penyebaran Covid-19 ?

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan kajian pustakaan. Data yang dikumpulkan berasal 11 artikel dalam jurnal internasional dan nasional yang dicari melalui *Google Scholar, ERIC, Taylor & Francis Online*, dan *Research Gate* yang berkaitan dengan dampak yang terjadi karena penyebaran
Covid-19 terhadap proses pembelajaran dalam bidang pendidikan di perguruan tinggi.

Setelah pengumpulan data, teknik analisis deskriptif digunakan untuk memeriksa data. Pendekatan analitis yang digunakan adalah meringkas data teoritis berdasarkan temuan studi akademisi sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari 11 artikel yang dipilih untuk mengkaji studi literatur ini, telah dipilih dan dibaca dengan cermat dan dianalisis untuk mengumpulkan informasi dan pengetahuan terkait dampak penyebaran covid-19 terhadap proses pembelajaran diperguruan tinggi yang kemudian diperoleh hasil sebagai berikut:

P-ISSN: 2252-7893
E-ISSN: 2615-7489
DOI: 10.20961/inkuiri.v12i2.73724

Tabel 1. Hasil Penelitia

Judul	Author	Hasil
Dampak Covid-19 Pada Perguruan Tinggi Diindonesia	Drs.Toto Heryanto M.Si.dan Dr Dra Hj Atik Rochaeni M.Si	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa COVID 19 mempengaruhi pembelajaran daring di Universitas Nurtanio Bandung. Lektor Kepala 1 jurusan Manajemen Pendidikan berhasil berperan sebagai penghubung antara pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang belum selesai menggunakan aplikasi Edmodo dan Zoom yang telah dipersiapkan sebelum dimulai pembelajaran. Beberapa keterbatasan yang dihadapi mahasiswa antara lain masalah koneksi dan kuota internet bagi mahasiswa.
Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi	Firman	Hasil kajian menunjukkan bahwa dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran antara lain: (1) Perubahan pembelajaran di kelas menjadi pembelajaran daring; (2) meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran; (3) Meningkatkan kemandirian belajar siswa
Dampak pandemi COVID-19 terhadap pendidikan tinggi di Kota Malang	Eka Ramadanti, Imam Mukhlis, Sugeng Hadi Utomo	Ketika melaksanakan kuliah secara *online*, hal ini memiliki kelemahan karena mahasiswa kesulitan mendapatkan materi karena koneksi internet tidak mendukung. Selain itu, konsentrasi mereka menurun, dan mata mereka menjadi lelah karena menatap komputer tanpa henti. Kuliah online juga memiliki dampak positif, seperti peningkatan fleksibilitas belajar dan penghematan waktu dan uang karena tidak mengharuskan siswa untuk menghadiri kelas. Menurut laporan tersebut, mahasiswa lebih memilih untuk menghadiri perkuliahan secara langsung karena informasinya lebih mudah dipahami.
Impact of COVID-19 on Higher Education: Challenges and Opportunities	Gordana Stankovska, Imran Memedi & Svetlana Pandilovska Grncarovska	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas dengan respon universitas selama wabah COVID-19 dan alur prosedur evaluasi belajar mengajar. Namun, beberapa kelemahan telah dicatat, termasuk fasilitas yang tidak memadai untuk beberapa siswa, koneksi dan komunikasi guru-siswa yang buruk, ketidakmampuan aplikasi praktis, kurangnya sosialisasi, tes yang kurang objektif, dan potensi masalah dengan kesehatan fisik dan mental.
Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19	Ferawaty Puspitorini	Kuliah daring ini dilaksanakan untuk menebus ketertinggalan pembelajaran, dan dapat dikatakan pembelajaran berjalan dengan baik, meskipun terdapat kendala pada koneksi internet, pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring adalah E-Learning, Zoom dan Google Classroom.
Online teaching experiences in higher education institutions of Afghanistan during the COVID-19 outbreak: Challenges	Aminuddin Hasyim	Hasil penelitian ini menyoroti peluang dan tantangan paling penting dari pengajaran online. Selain itu, ditemukan bahwa tidak ada perbedaan gender yang signifikan dalam kesempatan mengajar online, tetapi ada perbedaan gender yang signifikan dalam tantangan pengajaran online. Hal ini juga menunjukkan bahwa kualifikasi akademik dan pengalaman mengajar berpengaruh signifikan secara statistik terhadap peluang responden.
Impact of Covid-19 on Higher Education Institutions in Indonesia	Farida Nursjanti, Lia Amaliawiati, Nina Nurani	Untuk mengatasi masalah ini, beberapa perguruan tinggi memberikan bimbingan kepada dosen dan mahasiswa, mendorong fakultas untuk mengambil kursus online yang efektif, meningkatkan layanan dan media pendidikan online, dan memberikan bantuan kepada mahasiswa dengan mengurangi biaya kuliah dan kuota online. Berdasarkan hybrid study yang diberikan Kemendikbud, beberapa perguruan tinggi negeri mengadakan uji coba hybrid learning

P-ISSN: 2252-7893
E-ISSN: 2615-7489
DOI: 10.20961/inkuiri.v12i2.73724

Judul	Author	Hasil
Teaching in times of crisis: The impact of the COVID-19 pandemic on higher education	Heba Younis & Said Elbanna	Berdasarkan pengetahuan baru, kami membagi rekomendasi ke dalam kategori berikut: Dukungan untuk guru (dukungan yang berpusat pada guru), dukungan untuk siswa (dukungan yang berpusat pada siswa) dan infrastruktur yang diperlukan dalam organisasi (dukungan khusus institusi). Tujuan dari ketiga jenis dukungan ini adalah menawarkan pendekatan komprehensif untuk meningkatkan pendidikan online selama krisis.
The Impact of COVID-19 on The Development of Online Education in Higher Education	Qi Hang Wang	Diketahui bahwa Covid-19 telah memaksa siswa dan guru untuk mengembangkan keterampilan dan platform baru. Selama Covid-19, mahasiswa berjuang dan memiliki keterampilan belajar baru untuk mengatur waktu mereka dengan menonton video kuliah dan mengikuti ujian tepat waktu karena kursus online membutuhkan tuntutan baru pada mahasiswa untuk mencapai keberhasilan akademik. Ada juga perbedaan kebiasaan belajar online dan offline di lingkungan belajar yang berbeda. Bagi guru, perubahan terpenting di era Covid-19 ini adalah perubahan metode pengajaran dari kelas offline ke online.
Hybrid Learning: Alternatif Model Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19	Afif Rahman Riyanda, Tia Agnesa, Alsyabri Wira, Ambiyar, Sukardi Umar, Uswatul Hakim	Memanfaatkan pendekatan pembelajaran yang dikenal dengan *hybrid learning*, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan *online*. Istilah "pembelajaran hybrid" atau "blended learning" mengacu pada metode pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tradisional dengan platform pembelajaran *online* sambil memanfaatkan kemajuan teknologi dan internet..
Understanding the Impact of COVID-19 on Students in Institutions of Higher Education	Tracy EK Davis, PhD, Amanda E.Sokan, PhD & Afsara Mannan	Setelah melalui wawancara mahasiswa ditanyai bagaimana pandemi memengaruhi pendidikan mereka. Mayoritas mahasiswa mengatakan dampak positifnya seperti jumlah mata kuliah yang mereka daftarkan tidak berubah akibat pandemi. Mayoritas siswa melaporkan memiliki laptop atau desktop sendiri dan tidak harus berbagi dengan anggota keluarga, dan mayoritas melaporkan puas dengan koneksi internet mereka.

Pembahasan

1. Dampak penyebaran Covid-19 dalam bidang pendidikan

Berbagai pembatasan telah diberlakukan untuk menghentikan penyebaran virus Covid-19 ke seluruh Indonesia akibat penyebarannya. Salah satunya upaya dengan menghimbau masyarakat untuk menjaga jarak satu sama lain dan tidak mengikuti kegiatan yang melibatkan banyak orang. (Heryanto & Rochaeni, 2022)

Dengan adanya pembatasan interaksi, hal ini berdampak juga pada bidang Pendidikan, yang menyebabkan siswa dan mahasiswa harus belajar dari rumah atau dengan pembelajaran *online*. Tentunya dengan menerapkan pembelajaran yang baru tersebut muncul banyak sekali permasalahan dan juga hambatan dalam proses pembelajaran karena banyaknyayang belum terbiasa dengan perubahan yang terjadi.

Respon mahasiswa menggambarkan bahwa pandemi berdampak pada mereka dalam beberapa hal seperti meningkatnya stres akibat dari penyebaran covid itu sendiri (misalnya, risiko infeksi atau penyakit terkait covid-19) serta stres yang berkaitan dengan gangguan yang disebabkan oleh tanggapan terhadap berubahnya suatu perilaku yang seblumnya tidak pernah dilakukan (misalnya, berkurangnya interaksi, pindah ke pembelajaran *online*. (Davis et al., 2023)

P-ISSN: 2252-7893
E-ISSN: 2615-7489
DOI: 10.20961/inkuiri.v12i2.73724

2. Perubahan pembelajaran *offline* menjadi *online*

Sejak penyebaran covid-19 meningkat dengan pesat, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memperlambat laju penyebaran. Pandemi Covid-19 tampaknya memaksa bidang pendidikan untuk melakukan transisi dari metode belajar mengajar yang tradisional ke yang lebih kontemporer. Dosen dan mahasiswa harus bisa menggunakan perangkat seperti komputer dan ponsel untuk belajar agar bisa melakukan pembelajaran *online*. Selain itu, mereka harus mahir dalam memilih dan memanfaatkan sumber informasi online yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas..

Dalam perguruan tinggi sendiri yang mana dilakukan pola perubahan proses pembelajaran yang pada awalnya secara *offline* atau tatap muka dengan pembelajaran dilakukan dikelas kemudian dikarenakan adanya gerakan untuk menjaga jarak maka diharuskan untuk pembelajaran secara *online* atau dari rumah masing-masing.

Hal ini, secara langsung dosen akhirnya harus mengubah metode pembelajaran yang mahasiswa dapat ikuti dari mana saja dengan menerapkan pembelajaran *online* menggunakan layanan web, konferensi video dan aplikasi pembelajaran. Dosen dapat menggungah materi pembelajaran pada fitur yang disediakan dan juga mahasiswa dapat memberikan tanggapan terkait materi pembelajaran.(Tinggi Firman et al., 2020)

Banyak mahasiswa merasakan efek negatif atau lebih buruk dari transisi ke pembelajaran *online* seperti tantangan terkait teknologi, lingkungan belajar, peran instruktur/profesor, dan umpan balik; peran/respon perguruan tinggi dan faktor pribadi mahasiswa itu sendiri. Tantangan terbesar terkait dengan teknologi, khususnya masalah akses, infrastruktur, dan keterampilan. Pembelajaran online yang bergantung pada yang merupakan masalah penting atau faktor penentu dalam kemampuan siswa untuk secara efektif beralih ke dan mengoptimalkan pembelajaran *online*. (Davis et al., 2023)

3. Dampak pembelajaran secara *online*

Pelaksanaan proses pembelajaran *online* selama masa Covid-19 mengubah seluruh kegiatan pembelajaran dengan menerapkan berbagai metode yang belum pernah digunakan sebelumnya. Hal ini membuat pembelajaran secara online memiliki dampak positif dan juga negatif yang tanpa disadari ikut dalam kegiatan proses pemebelajaran.

Dampak positif dari pembelajaran secara online tanpa disadari membuat mahasiswa memiliki kemandirian belajar yang mana hal ini disebabkan karena terbatasnya komunikasi antara dosen dan mahasiswa, membuat mahasiswa harus berinisiatif mencari referensi lain untuk menunjang pemahaman pada materi yang diajarkan. Selain itu fleksibilitas waktu yang membuat mahasiswa dapat mengatur dan merencanakan sendiri pembelajarannya dan juga dengan pembelajaran *online* ini dapat membuat dosen dan mahasiswa lebih meningkatkan lagi pengetahuan mengenai teknologi dan penggunaannya, seperti selama proses pembelajaran *online* kebanyakan seluruh mahasiswa menggunakan media seperti *Zoom* dan *Google Classroom*. Hal ini membuat mahasiswa dan dosen lebih mengetahui kemajuan teknologi yang ada. (Heryanto & Rochaeni, 2022)

Diterapkannya proses pembelajaran secara online ini membuat proses pembelajaran tidak luput dari dampak negatif yang timbul akibat perubahan yang diterapkan. Kebanyakan dampak yang timbul adalah siswa cendrung tidak memahami materi yang disampaikan, faktor internet yang sering tidak stabil, dan juga pembelajaran *online* membutuhkan banyak kuota internet untuk menunjang proses pembelajaran. (Ramadanti et al., 2021)

Hal ini disebabkan tidak semua daerah tempat tinggal mahasiswa memiliki akses internet yang memadai. Terlebih lagi dengan pembelajaran secara *online* ini membuat mahasiswa kurang berkosentrasi karena adanya gangguan sekitar dan jadi mudah lelah karena terlalu sering menatap layar computer maupun handphone. Oleh karena itu, banyak mahasiswa lebih memilih pembelajaran secara *offline* daripada secara *online*.

P-ISSN: 2252-7893
E-ISSN: 2615-7489
DOI: 10.20961/inkuiri.v12i2.73724

4. Pembelajaran secara *Hybrid learning*

Pemerintah telah menerapkan kebijakan untuk mengatasi rantai penyebaran virus Covid-19 melalui pembelajaran secara *online* dirumah masing – masing. Namun seiring menurunnya angka pasien akibat dari penyebaran Covid-19, pemerintah Indonesia mulai mengizinkan perguruan tinggi untuk melaksanakan proses pembelajaran tatap muka tetapi secara terbatas. (Nursjanti et al., 2021)

Berbagai metode pembelajaran telah dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran di masa pandemi, salah satunya media virtual seperti *zoom*, *google meet*, dan *website learning*. Tetapi pembelajaran *online* tetap saja tidak memiliki dampak yang sama dengan pembelajaran secara *offline*. Karena ada berbagai materi pembelajaran yang harus disampaikan secara langsung. Oleh karena itu solusi yang bisa diterapkan oleh lembaga pendidikan agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik adalah menggabungkanproses pemelajaran *online* dan *Offline* seperti pembelajaran *hybrid Learning*. (Riyanda et al., 2022)

Menurut (Riyanda et al., 2022) Model pembelajaran *hybrid* atau *blended Learning* merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran dengan sistem pembelajaran secara online dengan pembelajaran konvensional yang memanfaatkan kecanggihan teknologi dan internet. Namun Pembelajaran *hybrid learning* tidak berusaha menggantikan peran guru, tetapi berupaya agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisen.

Kegiatan dalam pembelajaran hybrid learning meliputi pengajaran secara tatap muka, pendidik mengingatkan untuk selalu menerapkan 3M dan memakai masker, tinteraksi dengan materi pembelajaran, interaksi antarakelompok belajar, salingbertukar idedan diskusi, setelah itu dapat memanfaatkan media belajar tambahan secara online seperti virtual class, website learning dan juga video pembelajaran (Rahmadi Taufik Nur, 2021)

Menurut (Rahmadi Taufik Nur, 2021) bahwa pembelajaran *hybrid* memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan. Kekurangan dari sistem *hybrid Learning* adalah yang pertama lebih banyak waktu diperlukan, terutama untuk persiapan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan layanan *online*, kedua masih kurangnya kompetensi guru dalam penerapan model pembelajaran *hybrid* dan yang ketiga ketidakmerataan sarana dan prasarana pendukung serta kurangnya penguasaan teknologi, Tetapi *hybrid learning* juga memiliki kelebihan yaitu *hybrid learning* efek positif pada proses pembelajaran. Hal ini didukung dengan aktivitas mahasiswa yang semakin aktif dan ketika diberikan masalah berani mengemukakan pendapat dan bertanya. Oleh karena itu, strategi dalam proses pembelajaran harus diterapkan agar model pembelajaran secara *hybrid learning* dapat berfungsi secara optimal dan efektif.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Penetapan jaga jarak akibat dari penyebaran dan tanggapan terhadap Covid-19 sebagai darurat kesehatan global datang dari berbagai sumber, termasuk komunitas pendidikan. Banyak institusi yang telah mengeluarkan aturan *work and study from home* sebagai upaya menghentikan penyebaran Covid-19 di kampus. Akibatnya, proses pembelajaran berubah dari dilakukan secara *offline* di kelas menjadi dilakukan secara *online* dan dapat diakses dari mana saja.

Dengan diberlakukannya peraturan tersebut, kuliah *online* kini telah digunakan di semua bidang pendidikan di Indonesia. Hal ini berdampak positif dan negatif karena proses pembelajaran memiliki kelemahan antara lain kurangnya kesiapan siswa untuk menerima informasi secara online, kurangnya dukungan akses internet, serta konsentrasi yang menurun dan mata yang lelah karena menatap layar seharian. Kuliah *online*, bagaimanapun, dapat memiliki keuntungan, seperti pembelajaran yang lebih fleksibel karena tidak memerlukan kehadiran langsung, yang menghemat waktu dan uang.

Setelah proses pembelajaran secara *online*, muncul model pembelajaran *hybrid Learning* yang diharapakn mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dengan menggabungkan pembelajaran secara *online* dan *offline*. Namun tentunya masih banyak tantangan untuk memanajemen waktu pembelajaran agar lebih efektif. Kekurangan

P-ISSN: 2252-7893
E-ISSN: 2615-7489
DOI: 10.20961/inkuiri.v12i2.73724

dan kelebihan pada masing-masing model pembelajaran dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk menerpaakn strategi pembelajaran yang cocok dengan model pembelajaran dimasa penyebaran Covid-19.

Karena penelitian ini masih terbatas diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan data terkait dampak dari penyebaran covid-19 dalam bentuk diagram atau hasil survey yang telah dilakukan dalam penelitian-penelitian yang telah dilakukan.

Daftar Pustaka

Davis, T. E. K., Sokan, A. E., & Mannan, A. (2023). Understanding the Impact of COVID-19 on Students in Institutions of Higher Education. *Higher Education Studies*, *13*(2), 20. https://doi.org/10.5539/hes.v13n2p20

Heryanto, T., & Rochaeni, A. (2022). *DAMPAK COVID 19 PADA PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA*. 1–11.

Nursjanti, F., Amaliawiati, L., & Nurani, N. (2021). Impact of Covid-19 on Higher Education Institutions in Indonesia. *Review of International Geographical Education Online*, *11*(1), 685–698. https://doi.org/10.33403/rigeo.800608

Puspitorini, F. (2020). Halaman: 99-106 Terakreditasi Peringkat 5 (SINTA 5) sesuai SK RISTEKDIKTI Nomor. In *Edisi Khusus* (Issue 1). http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI

Rahmadi Taufik Nur. (2021). PENERAPAN MODEL DIGITAL DAN MODEL HYBRID DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAU (PJJ) SELAMA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, *2*, 1800–1811.

Ramadanti, E., Mukhlis, I., & Hadi Utomo, S. (2021). Dampak pandemi COVID-19 terhadap pendidikan tinggi di Kota Malang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, *1*(3), 209–218. https://doi.org/10.17977/um066v1i32021p209-218

Riyanda, A. R., Agnesa, T., Wira, A., Ambiyar, A., Umar, S., & Hakim, U. (2022). Hybrid Learning: Alternatif Model Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 4461–4469. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2794

Stankovska G, Memedi I, & Grncarovska S. (2022). *Impact of COVID-19 on Higher Education: Challenges and Opportunities*.

Tinggi Firman, P., Baharuddin Lopa, J., & Talumung, S. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di. *BIOMA*, *2*(1), 14–20.